

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek yang terletak di Jl. Menara Ngetal, Pogalan, Trenggalek. Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah, sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajaran Fiqih kelas VIII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen. Peneliti menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel. Ada dua kelas yang akan diteliti dan dijadikan sampel yaitu kelas VIII A dan VIII B. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen sebanyak 23 siswa sedangkan kelas VIII B sebagai kelas kontrol sebanyak 23 siswa. Adapun siswa yang menjadi sampel sebagaimana terlampir.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs As Syafi'iyah Pogalan

Trenggalek. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan cara memberikan pelaksanaan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 69 siswa. Data penelitian ini di peroleh melalui empat teknik. Pengambilan data, yaitu observasi, angket, tes, dokumentasi. Teknik yang pertama dilakukan adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Fiqih. Teknik pengambilan data kedua adalah angket keaktifan dan motivasi. Angket keaktifan dan motivasi diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket berupa pernyataan positif yang berjumlah masing-masing 13 pernyataan. Teknik ketiga tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time token* terhadap hasil belajar Fiqih siswa. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tes diperoleh dari tes tulis berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal. Teknik keempat adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip penting seperti profil sekolah, data siswa dan dokumentasi proses pembelajaran siswa.

Adapun hasil skor angket keaktifan dan motivasi dan *posttest* hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Angket Keaktifan Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VIII A	Nilai Angket Keaktifan	No	Kode VIII B	Nilai Angket Keaktifan
1	E-1	43	1	K-1	38
2	E-2	43	2	K-2	37
3	E-3	42	3	K-3	34
4	E-4	43	4	K-4	37
5	E-5	42	5	K-5	38
6	E-6	41	6	K-6	39
7	E-7	42	7	K-7	39
8	E-8	43	8	K-8	37
9	E-9	43	9	K-9	36
10	E-10	39	10	K-10	37
11	E-11	41	11	K-11	39
12	E-12	42	12	K-12	37
13	E-13	43	13	K-13	38
14	E-14	40	14	K-14	40
15	E-15	43	15	K-15	38
16	E-16	42	16	K-16	36
17	E-17	42	17	K-17	37
18	E-18	40	18	K-18	39
19	E-19	42	19	K-19	39
20	E-20	42	20	K-20	37
21	E-21	43	21	K-21	38
22	E-22	41	22	K-22	39
23	E-23	40	23	K-23	40

Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Motivasi Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VIII A	Nilai Angket Motivasi	No	Kode VIII B	Nilai Angket Motivasi
1	E-1	45	1	K-1	40
2	E-2	45	2	K-2	39
3	E-3	42	3	K-3	41
4	E-4	44	4	K-4	38
5	E-5	40	5	K-5	40
6	E-6	42	6	K-6	39
7	E-7	41	7	K-7	41
8	E-8	43	8	K-8	40
9	E-9	43	9	K-9	40
10	E-10	41	10	K-10	38

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VIII A	Nilai Angket Motivasi	No	Kode VIII B	Nilai Angket Motivasi
11	E-11	40	11	K-11	42
12	E-12	39	12	K-12	38
13	E-13	40	13	K-13	40
14	E-14	41	14	K-14	39
15	E-15	40	15	K-15	37
16	E-16	41	16	K-16	40
17	E-17	43	17	K-17	37
18	E-18	43	18	K-18	37
19	E-19	42	19	K-19	39
20	E-20	46	20	K-20	39
21	E-21	43	21	K-21	38
22	E-22	41	22	K-22	38
23	E-23	42	23	K-23	37

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Posttest* Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode VIII A	Nilai <i>Posttest</i>	No	Kode VIII B	Nilai <i>Posttest</i>
1	E-1	80	1	K-1	80
2	E-2	80	2	K-2	70
3	E-3	90	3	K-3	70
4	E-4	90	4	K-4	70
5	E-5	90	5	K-5	90
6	E-6	10	6	K-6	80
7	E-7	80	7	K-7	80
8	E-8	90	8	K-8	80
9	E-9	90	9	K-9	80
10	E-10	90	10	K-10	70
11	E-11	90	11	K-11	80
12	E-12	90	12	K-12	80
13	E-13	90	13	K-13	70
14	E-14	90	14	K-14	90
15	E-15	90	15	K-15	70
16	E-16	80	16	K-16	70
17	E-17	90	17	K-17	80
18	E-18	80	18	K-18	80
19	E-19	80	19	K-19	70
20	E-20	10	20	K-20	80
21	E-21	90	21	K-21	80
22	E-22	90	22	K-22	80
23	E-23	10	23	K-23	80

B. Pengujian Hipotesis

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas control. Hasil angket dan *posttest* tersebut akan di uji apakah ada perbedaan hasil angket dan *posttest* dari kedua kelas tersebut.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan 3 ahli yang terdiri dari 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Bapak Muhammad Zainul Arifin, M.Pd.I, Bapak M. Nasrul Arifin, M.HI serta ahli dari guru mata pelajaran fiqih yaitu Ibu Siti Musyarofah, S.Ag. Berdasarkan pengujian instrumen yang diberikan kepada validator ahli diperoleh kesimpulan bahwa instrumen skala keaktifan, motivasi dan instrumen soal tes dinyatakan layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Pengambilan validitas uji coba diberikan kepada responden kelas VIII C MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek yang setingkat dengan kedua kelas penelitian. Validitas uji coba disini berupa angket keaktifan dan motivasi sejumlah masing-masing 13 item dan soal *posttest* sejumlah 10 soal. Setelah instrumen penelitian diuji coba, data tersebut diuji kevalidannya untuk mengetahui instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini

butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka data dinyatakan valid, dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% (0,413). Pada penelitian ini, uji validitas dihitung dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validitas Angket Keaktifan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,724	0,413	Valid
2	0,708	0,413	Valid
3	0,919	0,413	Valid
4	0,924	0,413	Valid
5	0,923	0,413	Valid
6	0,919	0,413	Valid
7	0,854	0,413	Valid
8	0,897	0,413	Valid
9	0,886	0,413	Valid
10	0,841	0,413	Valid
11	0,463	0,413	Valid
12	0,418	0,413	Valid
13	0,663	0,413	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* yang disajikan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 13 item pernyataan pada angket menghasilkan kesimpulan bahwa 13 item dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrument angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item pernyataan pada angket yang valid sejumlah 13 item yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Validitas Angket Motivasi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,663	0,413	Valid
2	0,418	0,413	Valid
3	0,463	0,413	Valid
4	0,841	0,413	Valid
5	0,886	0,413	Valid
6	0,897	0,413	Valid
7	0,854	0,413	Valid
8	0,919	0,413	Valid
9	0,923	0,413	Valid
10	0,924	0,413	Valid
11	0,919	0,413	Valid
12	0,708	0,413	Valid
13	0,724	0,413	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* yang disajikan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 13 item pernyataan pada angket menghasilkan kesimpulan bahwa 13 item dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrument angket tersebut maka peneliti menggunakan semua item pernyataan pada angket yang valid sejumlah 13 item yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.6 Hasil Validitas Angket Hasil Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,552	0,413	Valid
2	0,583	0,413	Valid
3	0,822	0,413	Valid
4	0,706	0,413	Valid
5	0,626	0,413	Valid
6	0,567	0,413	Valid
7	0,587	0,413	Valid
8	0,516	0,413	Valid
9	0,427	0,413	Valid
10	0,467	0,413	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* yang disajikan pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 10 soal menghasilkan kesimpulan bahwa 10 soal dinyatakan *valid*. Dari data hasil uji coba instrument tes tersebut maka peneliti menggunakan semua soal yang valid sejumlah 10 soal yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang di ujiakan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha's* menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Instrument dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Keaktifan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	13

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,947 Atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,947 \geq 0,413$ sehingga item pernyataan pada angket keaktifan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	13

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0,947 Atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,947 \geq 0,413$ sehingga item pernyataan pada angket motivasi dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9 Output Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Berdasarkan tabel output uji coba reliabilitas soal *posttest* dapat dilihat bahwa nilai *Alpha's Cronbach* adalah 0, 937 Atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,937 \geq 0,413$ sehingga soal *posttest* dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Data yang dibuat uji homogenitas oleh peneliti adalah data nilai ulangan harian semester ganjil yang diperoleh oleh guru mata pelajaran Fiqih. Adapun daftar nilai UH kelas VIII A (kelas eksperimen) dan kelas VIII B (kelas kontrol) sebagaimana terlampir. Peneliti menggunakan

aplikasi *SPSS 20.0 for windows* dalam menghitung uji homogenitas.

Adapun hasil UH dan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIII A		No	Kelas VIII B	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
1	A1	70	1	B1	65
2	A2	65	2	B2	60
3	A3	60	3	B3	55
4	A4	55	4	B4	60
5	A5	55	5	B5	50
6	A6	65	6	B6	60
7	A7	55	7	B7	50
8	A8	60	8	B8	55
9	A9	65	9	B9	70
10	A10	65	10	B10	60
11	A11	70	11	B11	60
12	A12	65	12	B12	65
13	A13	60	13	B13	60
14	A14	50	14	B14	70
15	A15	65	15	B15	50
16	A16	65	16	B16	55
17	A17	50	17	B17	65
18	A18	65	18	B18	50
19	A19	70	19	B19	55
20	A20	70	20	B20	70
21	A21	75	21	B21	75
22	A22	60	22	B22	70
23	A23	70	23	B23	65

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *spss 20.0* sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai UH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.250	1	44	.619

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,619. Karena $0,619 > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat *uji-test*. Sebelum data diolah dengan *uji-test*, data harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka *uji-test* tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data angket dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Data Angket Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	41.8261	37.7826
	Std. Deviation	1.19286	1.41282
Most Extreme Differences	Absolute	.254	.159
	Positive	.163	.145
	Negative	-.254	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.216	.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104	.603

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas Eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,104 Dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,603 Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket baik kelas Eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Output Uji Normalitas Data Angket Motivasi Kelas Eksperimen dan Kontrol

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	42.0435	39.0000
	Std. Deviation	1.82105	1.41421
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.152
	Positive	.151	.152
	Negative	-.092	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.726	.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.667	.666

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas Eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,667 Dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,666 Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket baik kelas Eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.14 Output Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	8.8696	7.7391
	Std. Deviation	.62554	.61919
Most Extreme Differences	Absolute	.322	.315
	Positive	.287	.250
	Negative	-.322	-.315
Kolmogorov-Smirnov Z		1.543	1.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017	.021

a. Test distribution is Normal.

Dari perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal, karena Asymp. Sig > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas Eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,017 Dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,021 Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket baik kelas Eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Data dapat dikatakan homogen apabila taraf signifikasinya > 0,05, sedangkan apabila taraf

signifikasinya $< 0,05$ maka data tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data angket dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Data Angket Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

nilai_angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.249	3	18	.118

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikasinya adalah 0,118. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,118 > 0,05$ maka data angket keaktifan dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Data Angket Motivasi Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

nilai_angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.402	4	15	.804

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikasinya adalah 0,804. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,804 > 0,05$ maka data angket motivasi dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.17 Output Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

nilai_angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.028	2	20	.034

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikasinya adalah 0,034. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,034 > 0,05$ maka data *Posttest* dapat dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan, motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek, maka penulis telah melakukan penyebaran angket dan pengujian berupa tes pada sampel penelitian. Pada tahap ini penulis memaparkan hipotesis yang penulis ajukan:

H_0 : Tidak Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_0 : Tidak Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_0 : Tidak Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

a. Uji t-test

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa *uji independent simple t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan dan motivasi belajar dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

Tabel 4.18 Output Uji Independent Simple T-Test Angket Keaktifan

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_angket	kelas eksperimen	23	41.8261	1.19286	.24873
	kelas control	23	37.7826	1.41282	.29459

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_angket	Equal variances assumed	.605	.441	10.487	44	.000	4.04348	.38555	3.26645	4.82051
	Equal variances not assumed			10.487	42.797	.000	4.04348	.38555	3.26583	4.82113

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa hasil keaktifan peserta didik pada kelas eksperimen dengan responden 23 peserta didik memiliki rata-rata 41,8261 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 23 peserta didik memiliki rata-rata sebesar 37,7826. Berdasarkan pada *SPSS 20.0 for windows* pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 10,487. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n-2$. Jumlah seluruh sampel adalah 46, maka $db = 46-2= 44$. Nilai $db = 44$ dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,015 Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,487 > 2,015$ Dan *sig. (2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *time token* terhadap motivasi belajar, peneliti melakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, penulis akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap motivasi mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

Tabel 4.19 Output Uji Independent Simple T-Test Angket Motivasi

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_angket	kelas eksperimen	23	42.0435	1.82105	.37971
	kelas control	23	39.0000	1.41421	.29488

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_angket	Equal variances assumed	1.258	.268	6.330	44	.000	3.04348	.48077	2.07455	4.01241
	Equal variances not assumed			6.330	41.459	.000	3.04348	.48077	2.07287	4.01409

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa hasil motivasi peserta didik pada kelas eksperimen dengan responden 23 peserta didik memiliki rata-rata 42,0435 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 23 peserta didik memiliki rata-rata sebesar 39,0000. Berdasarkan pada *SPSS 20.0 for windows* pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,330. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n-2$. Jumlah seluruh sampel adalah 46, maka $db = 46-2= 44$. Nilai $db = 44$ dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,015 Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,330 > 2,015$ Dan *sig. (2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *time token* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar, peneliti melakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, penulis akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji t dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* :

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

Tabel 4.20 Output Uji Independent Simple T-Test Hasil Belajar

		Group Statistics				
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
hasil_angket	kelas eksperimen	23	8.8696	.62554	.13043	
	kelas control	23	7.7391	.61919	.12911	

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_angket	Equal variances assumed	.297	.588	6.159	44	.000	1.13043	.18353	.76056	1.50031
	Equal variances not assumed			6.159	43.995	.000	1.13043	.18353	.76056	1.50031

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan reponden 23 peserta didik memiliki rata-rata sebesar 8,8696 sedangkan pada kelas kontrol dengan responden 23 peserta didik memiliki rata-rata sebesar 7,7391. Berdasarkan pada *SPSS 20.0 for windows* pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,159. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n-2$. Jumlah seluruh sampel adalah 46, maka $db = 46-2= 44$. Nilai $db = 44$ dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,015 Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,159 > 2,015$ Dan *sig. (2 tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

b. Uji Manova

Uji Anova (multivariat of variance) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar (Y_1) , motivasi belajar (Y_2) dan hasil belajar (Y_3). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil pengujian data berupa uji manova dengan

menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Adapun pengujian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan, motivasi dan hasil belajar belajar mata pelajaran Fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan, motivasi dan hasil belajar belajar mata pelajaran Fiqih pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS 20.0 for windows* :

Tabel 4.21 Output Levene's test of equality of Error Variances

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
keaktifan (Y1)	.605	1	44	.441
motivasi (Y2)	1.258	1	44	.268
hasil belajar (Y3)	.297	1	44	.588

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + modeltimetoken

Berdasarkan tabel 4.21 uji Levene's (uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda, sebaliknya juga signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel "nilai angket keaktifan belajar peserta didik"

adalah 0,441 dan variabel “nilai angket motivasi belajar peserta didik” adalah 0,268 dan variabel “nilai hasil belajar peserta didik” adalah 0,588. Karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama untuk ketiga variabel tersebut.

Tabel 4.22 Output Box's M

Box's M	10.734
F	1.656
df1	6
df2	1.403E4
Sig.	.127

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + modeltimetoken

Uji Box test digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yang mensyaratkan bahwa matrik variance/covariance dari variable dependen adalah sama. Berdasarkan tabel 4.22 ternyata harga *Box's M* = 10.734 dengan signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ yakni $0,127 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol diterima. Berarti matrik *svarian/covarian* dari variabel dependent sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjut.

Tabel 4.23 Output Multivariate Test

Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	2.309E4 ^a	3.000	42.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	2.309E4 ^a	3.000	42.000	.000
	Hotelling's Trace	1.649E3	2.309E4 ^a	3.000	42.000	.000
	Roy's Largest Root	1.649E3	2.309E4 ^a	3.000	42.000	.000
modeltimetoken	Pillai's Trace	.792	53.414 ^a	3.000	42.000	.000
	Wilks' Lambda	.208	53.414 ^a	3.000	42.000	.000
	Hotelling's Trace	3.815	53.414 ^a	3.000	42.000	.000
	Roy's Largest Root	3.815	53.414 ^a	3.000	42.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept+modeltimetoken

Uji *multivariate* digunakan untuk mengujikan apakah setiap faktor (metode) mempengaruhi grup variable *dependent*. Berdasarkan tabel 4.23 menyajikan uji signifikansi *multivariate*. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F kelas untuk *Pillae Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan, motivasi, dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.

Tabel 4.24 Output Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	keaktifan (Y1)	188.022 ^a	1	188.022	109.987	.000
	motivasi (Y2)	106.522 ^c	1	106.522	40.074	.000
	hasil belajar (Y3)	14.696 ^d	1	14.696	37.939	.000
Intercept	keaktifan (Y1)	72881.761	1	72881.761	4.263E4	.000
	motivasi (Y2)	75532.522	1	75532.522	2.842E4	.000
	hasil belajar (Y3)	3172.261	1	3172.261	8.190E3	.000
Modeltimetoken	keaktifan (Y1)	188.022	1	188.022	109.987	.000
	motivasi (Y2)	106.522	1	106.522	40.074	.000
	hasil belajar (Y3)	14.696	1	14.696	37.939	.000
Error	keaktifan (Y1)	75.217	44	1.709		
	motivasi (Y2)	116.957	44	2.658		
	hasil belajar (Y3)	17.043	44	.387		
Total	keaktifan (Y1)	73145.000	46			
	motivasi (Y2)	75756.000	46			
	hasil belajar (Y3)	3204.000	46			
Corrected Total	keaktifan (Y1)	263.239	45			
	motivasi (Y2)	223.478	45			
	hasil belajar (Y3)	31.739	45			

a. R Squared = ,714 (Adjusted R Squared = ,708)

b. R Squared = ,477 (Adjusted R Squared = ,465)

c. R Squared = ,463 (Adjusted R Squared = ,451)

Test of between subject effect menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variable dependen. Signifikansi nilai F test digunakan untuk menguji hal ini. Berdasarkan tabel 4.24 penyajian pengujian hipotesis dengan uji F. pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan penyajian data dan analisis data untuk MANOVA diatas, hasil analisis meunjukkan bahwa harga F untuk semuanya signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan, motivasi, dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII pada peserta didik di MTs As Syafi'iyah Pogalan Trenggalek.